

**PELATIHAN PEMBUATAN AKSESORIS BAGI IBU – IBU DI  
LINGKUNGAN GAMPONG PADANG SAKTI KOTA LHOKSEUMAWE  
TAHUN 2021**

Harinawati<sup>1\*</sup> Ratri Candrasari<sup>2</sup>, Autho Cut Andyna<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Malikussaleh

\*harinawati@unimal.ac.id

**ABSTRAK**

*Kegiatan bina lingkungan kampus Universitas Malikussaleh – Aceh menjadi satu keharusan sebagai salah satu upaya untuk menjalin hubungan yang harmoni antara civitas akademika dengan masyarakat lingkungan. Kegiatan bina lingkungan dalam hal ini ialah kegiatan pengabdian masyarakat yang terfokus pada pembuatan aksesoris bagi ibu – ibu di lingkungan Gampong Padang Sakti Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe untuk melakukan self care dengan kegiatan positif yang menyenangkan fisik dan mental dan untuk mengurangi tingkat stress ibu – ibu karena tekanan sosial dan ekonomi akibat Pandemi Covid – 19. Dalam pengabdian ini terfokus pembuatan aksesoris berupa aksesoris hijab (bros), gelang, cincin, dan konektor masker. Pengabdian masyarakat ini melibatkan 40 peserta dari empat dusun yang ada di Gampong Padang Sakti meliputi Dusun Cot Suwe, Dusun Seumatang, Dusun Utera, Dusun Dipanyang yang tergabung dalam penggerak PKK. Sebanyak 40 orang mengikuti pelatihan pembuatan aksesoris selama empat hari sejak 16 sampai 19 November 2021 di Meunasah Gampong Padang Sakti. Pelatihan ini sebagai upaya mengurangi tingkat stress ibu-ibu dengan melakukan kegiatan yang menyenangkan untuk meningkatkan imunitas tubuh. Hasil dari pelatihan ibu – ibu mampu membuat aksesoris berupa bros hijab, gelang, cincin, dan konektor masker. Para peserta pelatihan sangat antusias mengikuti pelatihan pembuatan aksesoris walaupun pada saat pembuatan gelang, cincin, dan konektor hijab menemui kesulitan karena ukuran payet pasir halus dan mata ibu – ibu yang mulai susah melihat lubang kecil. Pengabdian ini akan terus berlangsung dengan program lanjutan berdasarkan kebutuhan Gampong sesuai kesepakatan yang telah ditandatangani oleh Tim Pengabdian dan pengurus PKK Gampong Padang sakti, Kota Lhokseumawe.*

Kata Kunci: Pelatihan, Aksesoris, Self Care, PKK, Padang Sakti, Unimal.

**ABSTRACT**

*Community development activities at the Malikussaleh University - Aceh campus are the only necessity in an effort to establish a harmonious relationship between the academic community and the environmental community. Community development activities in this case are community service activities that focus on Making Accessories for mothers in the Padang Sakti Village, Muara Satu District, Lhokseumawe City to do Self Care with positive activities that are physically and mentally pleasing and to reduce stress levels of mothers due to pressure. social and economic consequences of the Covid-19 Pandemic. In this service, the focus is on making accessories in the form of hijab accessories (brooches), bracelets and rings, and mask connectors. This community service involved 40 participants from four hamlets in Gampong Padang Sakti including Cot Suwe Hamlet, Seumatang Hamlet, Utera Hamlet, Dipanyang Hamlet who were members of the PKK as many as 40 people to take part in training on making accessories for four days from 16 to 19 November 2021. at Meunasah Gampong Padang Sakti. This training is an effort to reduce the stress level of mothers by doing fun activities to increase the body's immunity. The results of the training for mothers were able to make accessories in the form of hijab brooches, rings, and mask connectors. The trainees were very enthusiastic about participating in the training on making accessories, even though when making bracelets, rings, and hijab connectors, they encountered difficulties because of the size of the fine sand and the eyes of mothers who were starting to get difficult. see a small hole. This service will continue with a follow-up program based on the needs of the Gampong according to the agreement that has been signed by the Service Team and the PKK Board of Padang Sakti Gampong, Lhokseumawe City.*

**Keywords:** *Training, Accessories, Self Care, PKK, Padang Sakti, Unimal.*

**PENDAHULUAN**

Program Pengabdian Pembinaan Desa Lingkungan merupakan upaya mendekatkan civitas akademika dengan lingkungan yang berada di lingkaran kampus Unimal Bukit Indah. Sebagai implementasi Tridarma Perguruan Tinggi maka proses pemberdayaan masyarakat menyasar lingkungan seputar kampus dalam hal ini kelompok pengerah PKK Gampong Padang Sakti, kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe. Ibu-ibu yang tergabung dalam pengarak PKK Gampong Padang sakti yang terdiri dari empat dusun yaitu dusun Cot Suwe, Dusun Seumatang, Dusun Utera dan Dusun Dipanyang. Sebagai kelompok mitra dalam program pelatihan pembuatan aksesoris dengan tujuan agar ibu-ibu dapat melakukan *self care* dengan mengikuti kegiatan yang menyenangkan bagi fisik dan mental sehingga diharapkan dapat meningkatkan imunitas tubuh.

Imunitas tubuh masa pandemi sangat membantu untuk terhindar dari virus covid -19 selain penerapan protokol kesehatan. Namun tekanan sosial ekonomi membuat tingkat stress semakin tinggi, 74% ibu merasa lebih buruk secara mental sejak pandemi dimulai (Ayuni, 2020). Tak hanya itu, 63 persen ibu melaporkan bahwa mereka mengasuh anak dan mengurus keperluan rumah tangga hanya seorang diri ( Dwiputra, 2019). Psikolog menjelaskan, stres yang dialami para ibu rumah tangga bisa disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya mengenai perubahan yang harus mereka hadapi saat pandemi. Antara lain bertanggung Jawab selama anak sekolah daring.

Tingkat stress yang dialami ibu rumah tangga juga berkaitan dengan pembatasan sosial. PKK yang berada di Gampong Padang Sakti selama ini mengadakan pengajian rutin setiap Rabu dan Jum'at namun terhenti sejak pandemi covid-19. Tingkat jenuh di rumah apalagi orang tua sebagai ibu sekaligus guru yang harus mampu mendampingi anak melalui sekolah daring, sehingga ibu dituntut untuk berperan lebih dari seorang ibu namun bertindak sebagai guru, akuntan, dan semua pekerjaan lainnya. Kegiatan pelatihan pembuatan aksesoris hadir untuk mengurangi tingkat stress ibu-ibu yang bergelut dengan rutinitas di rumah, agar kembali bisa bertemu dengan sesama tim pengerak PKK selain kegiatan sosial yang sudah mulai bergeliat kembali di Gampong Padang Sakti.

Kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi tingkat stress ibu-ibu di lingkungan Gampong Padang Sakti dengan mengikutsertakan dalam kegiatan pelatihan pembuatan aksesoris, kegiatan ini bisa mengurangi tingkat kejenuhan ibu-ibu selain mempercantik penampilan bagi ibu-ibu juga membuka peluang usaha rumahan dengan membuat aksesoris, karena peluang pasar di Aceh dengan penerapan syariat Islam mewajibkan semua muslimah untuk menutup aurat dan salah satu komponen dalam penampilan adalah aksesoris hijab.

Aksesoris Hijab selain mempercantik penampilan juga akan membuat pemakainya lebih percaya diri dan bahagia namun sangat tergantung pada pola pikir dari ibu-ibu sendiri. Bahagia dapat diciptakan pada masa pandemi. Ketika bahagia imunitas tubuh akan meningkat. Aksesoris merupakan komponen penting dalam penampilan, selain mempercantik penampilan juga meningkatkan percaya diri bagi pemakainya. Cantik relatif sifatnya, namun jika mampu memadu padankan aksesoris akan mempercantik penampilan. Untuk menghasilkan aksesoris yang sesuai dengan keinginan maka ibu-ibu dapat membuat sendiri model aksesoris yang diinginkan.

Untuk itu perlu mengetahui teknik dasar pembuatan aksesoris, kemudian bisa menyesuaikan dengan model yang diinginkan. Ibu-ibu dapat melihat model aksesoris yang ada melalui internet ataupun mendesain sendiri model yang diinginkan kemudian baru disesuaikan dengan teknik pembuatan aksesoris. Untuk itu perlu pendampingan dalam proses pembuatan aksesoris agar ibu-ibu memahami teknik dasar pembuatan aksesoris. Teknik dasar pembuatan aksesoris ini nantinya akan melahirkan kemampuan bagi ibu-ibu PKK untuk menguasai teknik dasar pembuatan aksesoris sehingga dapat dikembangkan untuk model aksesoris yang dikehendaki berdasarkan ketersediaan bahan yang ada di pasaran. Selain itu ibu – ibu PKK dapat mengkreasikan dengan padu padan busana yang dikenakan, untuk cantik dengan

menggunakan aksesoris buatan sendiri.

Tujuan kegiatan ini adalah mengurangi tingkat stress ibu-ibu di lingkungan Gampong Padang Sakti (pengerak PKK) dengan melakukan *self care* yaitu kegiatan yang menyenangkan bagi fisik dan mental agar meningkatkan imunitas tubuh guna menangkal virus covid-19 salah satunya dengan mengikuti pelatihan pembuatan aksesoris, berkreatifitas dalam kegiatan postif, mempercantik penampilan dengan kreasi aksesoris, selain itu meningkatkan kemampuan dalam membuat aksesoris.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh tim pengabdian yang diketuai oleh Harinawati, S.Sos, MA., dosen pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh. Pengalamannya dalam pemberdayaan masyarakat berperan penting dalam menyusun konsep pengabdian yang komperhensif dan tepat sasaran. Peran utamanya dalam program ini ialah sebagai ketua tim sekaligus koordinator kegiatan. Ia juga bertanggungjawab penuh atas terselenggaranya kegiatan dan penggunaan anggaran. Kegiatan ini beranggotakan dua orang yaitu Dr. Ratri Candrasari, M.Pd., dosen tetap pada Program Studi Ilmu Komunikasi. Peran utamanya ialah sebagai koordinator dalam menyiapkan keperluan selama pelaksanaan pengabdian.

Selanjutnya Cut Andyna, M.Sos, sebagai narahubung dengan ibu PKK dan menyiapkan lokasi pelatihan, memastikan keberlangsungan kegiatan sesuai rencana. Selain itu kegiatan pengabdiaan ini melibatkan mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi yaitu Chikka Azura dan Dedek Yulianti, yang membantu menyiapkan konsumsi, membuat dokumentasi kegiatan, dan distribusi bahan aksesoris saat pelatihan. Pembagian kerja ini pada prinsipnya bertujuan untuk memastikan peran dan fungsi masing-masing tim untuk memudah proses kegiatan. Namun, di lapangan tim bekerja secara bersama-sama untuk kelancaran kegiatan.

**Gambar 1.**

**Rapat Persiapan Pelatihan**



Sumber: dokumentasi pengabdian, 2021

**Gambar 2.**

**Meunasah Padang Sakti**



Lokasi Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Aksesoris

Dalam pelaksanaannya, materi yang diajarkan pada hari pertama adalah membuat aksesoris hijab seperti bros. Selanjutnya disusul dengan membuat gelang, cincin, dan konektor masker. Masing-masing ibu-ibu PKK mempelajari teknik dasar yang di pandu oleh Harinawati sebagai mentor dalam membuat aksesoris. Kegiatan ini dilakukan di Meunasah Gampong Padang Sakti lantai satu yang selama ini menjadi pusat kegiatan ibu-ibu PKK dalam menjalankan kegiatan rutin seperti melakukan pengajian setiap Senin dan Rabu. Namun pada saat pandemi intensitas pengajian rutin menurun sejalan dengan pembatasan sosial adanya

pelarangan berkerumun/ berkumpul.

Pelatihan aksesoris dilakukan dengan mendemonstrasikan model dengan terlebih dahulu membagikan bahan sesuai dengan kebutuhan dalam pembuatan aksesoris. Pada saat pelatihan ibu-ibu mengikuti apa yang didemokan dan mentor akan berkeliling untuk memantau proses pembuatan aksesoris apakah sudah sesuai dengan yang disampaikan. Jika terjadi kekeliruan dengan teknik yang dilakukan maka mentor akan mengajari secara personal.

Pelatihan berlangsung dalam kurun waktu empat hari sejak 16 sampai dengan 19 November 2021 dari pukul 14.00 WIB hingga pukul 17.30 WIB, yang dilakukan secara regular setiap harinya. Program pengabdian ini melibatkan ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam pengerak PKK sejumlah 40 orang mewakili dusun yang ada di Gampong Padang Sakti. Mereka yang dikirim merupakan perwakilan utusan dusun yang telah berkoordinasi dengan ketua pengerak PKK dan sekretaris pengerak PKK sebagai narahubung dengan tim pengabdian melalui Cut Andyna. Metode pengabdian dengan melakukan demonstrasi cara membuat aksesoris terdiri dari aksesoris (Bros hijab), gelang, cincin, dan konektor masker kepada ibu – ibu di lingkungan Gampong Padang Sakti Kota Lhokseumawe.

**Table 1**  
**Indikator keberhasilan**

No	Dusun	Aksesoris hijab	Konektor Hijab	Gelang /Cincin
1	Seumatang	30 biji	30 biji	30 biji
2	Cot Suwe	30 biji	30 biji	30 biji
3	Utera	30 biji	30 biji	30 biji
4	Dipanyang	30 biji	30 biji	30 biji

Sumber : Hasil Pengabdian 2021

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses pelatihan aksesori ini mampu mengerakan kreatifitas ibu-ibu pengerak PKK untuk mengikuti kegiatan ini sebagai bagian dari mengurangi tingkat stress ibu-ibu akibat pandemi covid-19. Tekanan sosial ekonomi membuat ibu-ibu tidak sepenuhnya memiliki waktu untuk melakukan *self care* padahal kegiatan yang menyenangkan yang dapat membuat mereka bahagia dan meningkatkan imunitas tubuh. Oleh karena itu pengabdian ini memberikan

sumbangsih atas pengurangan resiko stress yang dihadapi oleh ibu-ibu karena tekanan sosial, ekonomi, dan pandemi covid-19 dengan cara melakukan kegiatan postif.

Pelatihan aksesoris ini membuat ibu-ibu PKK dapat kembali membangun silaturahmi, mengurangi kebosanan dengan pekerjaan rumah, dan mereka dapat memadu padankan kreasi aksesoris sesuai dengan keinginan. Secara signifikan pelatihan ini meningkatkan pengetahuan dasar ibu-ibu untuk mengolah bahan aksesoris berdasarkan model yang diinginkan dengan menyesuaikan bahan yang ada.

#### **Gambar 4**

#### **Peserta pelatihan sedang membuat Gelang**



Sumber: Dokumentasi Pengabdian 202

Secara prinsip hasil dari pengabdian masyarakat ini ialah terwujudnya masyarakat mandiri di desa lingkungan Universitas Malikussaleh. Visi ini merupakan tujuan utama dari aktifitas pengabdian masyarakat terhadap desa lingkungan. Desa lingkungan kampus berperan penting dalam membentuk suasana dan ekosistem kampus yang kondusif. masyarakat yang berda di lingkaran kampus Unimal sudah selayaknya mendapat perhatian dari civitas akademika melalui kegiatan yang nyata dengan saling bersinergi antara kampus dan lingkungan sekitar melalui kegiatan pengabdian. Seperti yang dilakukan pada kegiatan ini, keterlibatan masyarakat termasuk ibu-ibu pengerak PKK dalam program pengabdian pembinaan desa lingkungan sebagai wujud nyata kampus peduli lingkungan. Keberadaan kampus di tengah-tengah masyarakat memiliki dampak luas (multi efek) baik dari segi ekonomi, sosial, maupun budaya.

**Gambar 5**

**Rapat koordinasi anggota**



Sumber: Dokumen Pengabdian 2021

Kegiatan pengabdian masyarakat yang terfokus pada pembuatan aksesoris ini harapannya dapat menumbuhkan kreatifitas ibu-ibu PKK. Peserta dibekali keterampilan dalam membuat aksesoris dengan menggunakan bahan dasar payet pasir, benang pancing ukuran 10, dan bahan lainnya untuk membuat aksesoris. Selain itu ibu-ibu PKK juga dapat menggunakan bahan lainnya yang tersedia di lingkungan baik bahan bekas yang dapat disulap menjadi aksesoris yang cantik dan menarik. Pelatihan pembuatan aksesoris ini melatih teknik dasar membuat aksesoris dengan menyampaikan dalam proses pembuatan aksesoris tangan harus bersih, tidak boleh berminyak karena dapat menyulitkan untuk menarik benang pancing. Untuk itu tangan harus dalam kondisi bersih dan kering juga bebas minyak.

Peserta pelatihan sangat antusias dengan materi yang disampaikan, mereka tidak segan untuk bertanya kepada mentor untuk mengetahui detail cara membuat gelang, cincin, dan konektor masker. Sebagaimana kita ketahui saat ini penggunaan masker juga menjadi bagian mempercantik penampilan dengan memakai konektor yang cantik, sehingga peserta sangat antusias dalam mempelajari teknik membuat konektor masker.

**Gambar 6**  
**Konektor Hijab**



Sumber : Dokumen Pengabdian 2021

Kreasi konektor masker sangat disukai peserta pelatihan mereka antusias dalam memilih bahan sesuai dengan keinginan. Mereka bebas berkreasi sementara mentor hanya memfasilitasi dan memantau teknik pembuatan apakah sudah sesuai. Teknik dasar sangat perlu diperhatikan dalam membuat gelang, cincin, dan konektor masker karena relatif sama pada awalnya. Namun teknik menarik agar kuat hasilnya perlu dilakukan pada awal pembuatannya.

**Gambar 7**  
**Penandatanganan MOU antara PKK dan Tim Pengabdian**



Sumber : Dokumen Pengabdian 2021

Kegiatan pengabdian tidak selesai di sini, adanya penandatanganan kerjasama antar pengerak PKK dan Tim Pengabdian untuk jangka tiga bulan dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak menjadikann Padang Sakti sebagai kawasan pembinaan desa lingkungan dimasa yang akan datang.

**Gambar 7**

**Penyerahan Sertifikat Kegiatan**



Sumber: Dokumentasi Pengabdian 2021

Kegiatan pelatihan ini mendapat sambutan baik dari Ketua Pengerak PKK Khadijah. Kegiatan ini menjadi bekal untuk ibu-ibu dapat melakukan kreasi aksesoris, minimal mereka sudah mendapatkan teknik dasar pembuatan aksesoris. Selanjutnya mereka dapat menyesuaikan dengan model yang diinginkan. Dalam proses pembuatan aksesoris dasarnya relatif sama namun perlakuan terhadap bahan yang akan menghasilkan model yang berbeda.

Teknik dasar disampaikan untuk mengetahui jenis dan model aksesoris, penggunaan payet pasir harus dihitung jumlahnya agar hasilnya seimbang. Jika tidak di hitung pada saat menggunakan payet pasir akan didapat hasil yang terlalu kecil, terlalu besar, tidak simetris dan kurang rapi karenanya memilih payet pasir usahakan ukuran relatif seimbang agar hasil sempurna. Teknik untuk mengikat konektor harus menyeimbangkan tali pancing berada di tengah dengan ukuran sekitar satu meter kiri kanan, ini juga disesuaikan model konektor yang akan dibuat. Jumlah mote kiri dan kanan harus seimbang jika tidak akan menghasilkan konektor yang tidak seimbang dan tidak rapi hasilnya. Penggunaan payet sebagai bahan dasar konektor hijab memerlukan ketelitian terutama mata kemampuan untuk melihat lubang kecil payet akan membantu mempersingkat waktu pembuatan konektor karena itu perlu kacamata untuk yang sudah mengalami penglihatan bermasalah.

**Gambar 5.**

**Foto Bersama Peserta Pelatihan**



Sumber: Dokumen Pengabdian 2021

selanjutnya ibu-ibu peserta pelatihan dapat mengkreasikan ilmu yang didapat untuk melihat peluang pasar, membuka bisnis aksesoris skala rumahan. Ibu-ibu dapat menghasilkan pendapatan tambahan dengan bekerja dari rumah namun untuk bisnis aksesoris sangat bergantung dengan perubahan tren mode, termasuk busana untuk Aceh dengan padu padan busana muslimah. Sehingga bisnis aksesoris bisa menjadi peluang bagi ibu-ibu penggerak PKK di Lingkungan Gampong Padang Sakti kota Lhokseumawe.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pelatihan pembuatan aksesoris bagi ibu-ibu di lingkungan Padang Sakti Kota Lhokseumawe sebagai upaya *self care* untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan secara fisik dan mental untuk mengurangi tingkat stress akibat tekanan sosial dan ekonomi masa pandemi. Program pengabdian pembinaan Desa Lingkungan dapat memberi imbas positif keberadaan Kampus Unimal Bukit Indah dengan lingkungan yang berada di Lingkar Kampus Bukit Indah. Untuk itu sinergi antara kampus dan lingkungan sekitar harus tetap terpelihara dan terjaga. Selain itu kegiatan ini berupaya untuk menambah keterampilan ibu-ibu tentang pembuatan aksesoris, serta menumbuhkan semangat wirausaha dikalangan ibu-ibu untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha rumahan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ayuni, NQ, 27 November 2020. Cara mengatasi Stress bagi Ibu Rumah Tangga saat Pandemi.

<https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3645836/cara-mengatasi-stres-bagi-ibu-rumah-tangga-saat-pandemi>.(diakses pada tanggal 20 Mei 2021 : pukul 14.00 WIB)

DwiPutra KO, 9 April 2019, 6 Efek Stres pada Kesehatan yang harus di waspadai

<https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3625770/6-efek-stres-pada-kesehatan-yang-harus-diwaspadai> ( diakses pada tanggal 20 Mei 2021: Pukul 17.00 WIB)